

**GAMBARAN PEMAKAIAN OBAT HIPERTENSI  
DI PUSKESMAS AIR BATU KECAMATAN  
AIR BATU KABUPATEN ASAHAN  
TAHUN 2019**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH :**

**TETI YANNA PANE  
1601022038**



**PROGRAM STUDI D3 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT HELVETIA  
MEDAN  
2019**

**GAMBARAN PEMAKAIAN OBAT HIPERTENSI  
DI PUSKESMAS AIR BATU KECAMATAN  
AIR BATU KABUPATEN ASAHAN  
TAHUN 2019**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan  
Program Studi Farmasi D3 dan Memperoleh  
Gelar Ahli Madya Farmasi (Amd. Farm)

**Disusun Oleh**

**TETI YANNA PANE  
1601022038**



**PROGRAM STUDI D3 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT HELVETIA  
MEDAN  
2019**

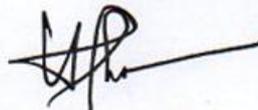
**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul Karya Tulis Ilmiah** : **Gambaran Pemakaian Obat Hipertensi Di  
Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu  
Kabupaten Asahan Tahun 2019**  
**Nama Mahasiswa** : **Teti Yanna Pane**  
**NIM** : **1601022038**  
**Program Studi** : **D3 Farmasi**

**Menyetujui :**

**Medan, Agustus 2019**

**Pembimbing**



**(Hafizhatul Abadi S. Farm., M.Kes., Apt)**  
**NIDN : 0114058305**

**Diketahui :**

**Dekan Fakultas Farmasi Helvetia Medan  
Institut Kesehatan Helvetia Medan**



**(H. Darwin Syamsul, S.Si., M.Si., Apt.)**  
**NIDN. 0125096601**

**Telah diuji pada tanggal : Agustus 2019**

---

**Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah**

**Ketua : Hafizhatul Abadi, S.Farm., M.Kes., Apt**

**Anggota :1.Vivi Eulis diana, S.Si., M.EM., Apt**  
**2. Drs. Jacob Tarigan, M.Kes., Apt**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Ahli Madya Farmasi (Amd.Farm) di Fakultas Farmasi dan Kesehatan Umum Institut Kesehatan Helvetia.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan masukan tim penelaah/tim penguji.
3. Isi skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Medan, Agustus 2019  
Penulis,



(TETTY YANNA PANE)  
NIM. 1601022038

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### I. IDENTITAS DIRI :

Nama : Teti Yanna Pane  
Tempat / Tanggal lahir : Air Teluk Kiri, 23 Mei 1979  
Agama : Islam  
Anak ke : 2 dari 4 Bersaudara

### II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. M. Yunan Pane  
Nama Ibu : Juriah Siagian  
Pekerjaan : Pensiunan Pegawai Negeri Sipil  
Alamat : Dusun II Air Teluk Kiri Kecamatan Teluk Dalam  
Kabupaten Asahan , SUMUT (21271)

### III. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 1985-1991 : SD Negeri 010049 Air Teluk Kiri  
Tahun 1992-1995 : SMP Negeri Air Batu  
Tahun 1995-1998 : SMF APIPSU Medan

## **ABSTRAK**

### **GAMBARAN PEMAKAIAN OBAT HIPERTENSI DI PUSKESMAS AIR BATU KECAMATAN AIR BATU KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019**

**TETI YANNA PANE**  
**1601022038**

#### **Program Studi D3 Farmasi**

Hipertensi merupakan penyebab paling umum terjadinya kardiovaskular dan merupakan masalah utama di negara maju maupun berkembang. Kardiovaskular menjadi penyebab nomor satu kematian di dunia setiap tahunnya. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui gambaran pemakaian obat hipertensi di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2019.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan Bulan Januari 2019 sampai Bulan Maret 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep pasien hipertensi dengan menggunakan rumus Slovin sebanyak 75 resep pasien.

Hasil penelitian karakteristik resep pasien berdasarkan jenis kelamin adalah mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 resep pasien (68%) dan berusia 50-69 tahun sebanyak 41 resep pasien (54,7%) dengan tekanan darah sistolik 140-159 mmHg sebanyak 21 resep pasien (28%) dan tekanan darah diastolik 90-99 mmHg sebanyak 21 resep pasien (28%).

Kesimpulan hasil penelitian bahwa penderita hipertensi lebih banyak adalah perempuan dengan usia 50-69 tahun dengan tekanan darah sistolik 140-159 mmHg dan tekanan diastolik 90-99 mmHg. Disarankan kepada tenaga kesehatan memberikan dukungan dengan menyelenggarakan pertemuan dengan mengundang tim lintas sektoral untuk melakukan penyuluhan dan penyegaran kembali tentang pemakaian obat hipertensi agar proses pembentukan perilaku dan penanganan pencegahan penyakit hipertensi menjadi lebih baik.

**Kata Kunci : Jenis Kelamin, Usia, Tekanan Darah**

## **ABSTRACT**

### **DESCRIPTION OF USE HYPERTENSION DRUGS IN PUSKESMAS AIR BATU AIR BATU DISTRICT ASAHAN REGENCY IN 2019**

**TETI YANNA PANE**  
**1601022038**

*Hypertension is the most common cause of cardiovascular events and is a major problem in both developed and developing countries. Cardiovascular becomes the number one cause of death in the world every year. The purpose of this study was to determine the description of the use of hypertension medication in Air Batu Health Center, Air Batu District, Asahan Regency in 2019.*

*The design of this study uses descriptive research. The study was conducted from January 2019 to March 2019. The population in this study were all prescriptions for hypertensive patients using the Slovin formula of 75 patient prescriptions.*

*The results of the research characteristics of patient prescriptions based on sex are the majority of female sex as many as 51 patient prescriptions (68%) and aged 50-69 years as many as 41 patient prescriptions (54.7%) with systolic blood pressure of 140-159 mmHg as many as 21 patient prescriptions (28%) and diastolic blood pressure of 90-99 mmHg in 21 patient prescriptions (28%).*

*Conclusion of the results of research that more hypertensive patients are women aged 50-69 years with systolic blood pressure 140-159 mmHg and diastolic pressure 90-99 mmHg. It is recommended that health workers provide support by holding meetings by inviting cross-sectoral teams to conduct counseling and refresher on the use of hypertension drugs so that the process of forming behavior and handling prevention of hypertension will be better.*

**Keywords: Gender, Age, Blood Pressure**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Gambaran Pemakaian Obat Hipertensi Di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2019”. Karya Tulis Ilmiah ini di susun untuk melengkapi tugas dimana sudah merupakan kewajiban dan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini Penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun dengan adanya dorongan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan sebagaimana mestinya, untuk itu penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. dr. Hj. Rajia Begum Suroyo, M.Sc, M.Kes, selaku Pembina Institut Kesehatan Helvetia Medan.
2. Iman Muhammad, SE, S.Kom., MM., M.Kes. selaku Ketua Yayasan Institut Kesehatan Helvetia Medan.
3. Dr. Ismail Effendy, M.Si. selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan.
4. Darwin Syamsul, S.Si., M.Si., Apt. Selaku Ketua Program Studi D3 Farmasi Institut Kesehatan Helvetia Medan.
5. Ibu Hafizhatul Abadi, S.Fram., M.Kes., Apt. Selaku Ketua Program Studi D3 Farmasi Institut Kesehatan Helvetia Medan, sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa memberikan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Vivi Eulis Diana, S.Si., M.EM., Apt. Selaku penguji II yang memberikan saran yang bermanfaat untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Bapak Drs. Jacob Tarigan, M.Kes., Apt. Selaku Penguji III yang memberikan saran yang bermanfaat untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Institut Kesehatan Helvetia Medan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama pendidikan.
9. Orangtua dan keluarga besar yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan serta doa dan materi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun bahasanya, maka dari itu penulis mengharapkan adanya masukan dan saran untuk perbaikan dimasa mendatang, kiranya Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Medan, Agustus 2019  
Penulis

**Teti Yanna Pane**  
**1601022038**

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1. Tujuan Umum .....	5
1.3.2. Tujuan Khusus .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1. Bagi Responden .....	5
1.4.2. Bagi Tempat Penelitian.....	6
1.4.3. Bagi Institusi Kesehatan.....	6
1.4.4. Bagi Peneliti Selanjutnya .....	6
1.5. Hipotesis .....	6
1.6. Kerangka Konsep Peneliti .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Puskesmas .....	7
2.1.1. Pengertian .....	7
2.1.2. Struktur Organisasi Puskesmas .....	7
2.1.3. Program Pokok Puskesmas .....	9
2.2. Obat .....	10
2.2.1. Pengertian Obat .....	10
2.2.2. Peran dan Fungsi Obat .....	13
2.2.3. Penggunaan Obat .....	13
2.2.4. Penyimpanan Obat .....	14
2.2.5. Macam Jenis Penggolongan Obat .....	15
2.3. Hipertensi .....	18
2.3.1. Pengertian .....	18
2.3.2. Klasifikasi .....	20
2.3.3. Etiologi dan Faktor Resiko .....	20
2.3.4. Patofisiologi.....	23
2.3.5. Penatalaksanaan.....	24
2.3.6. Golongan Obat Hipertensi .....	26
2.3.7. Komplikasi.....	28

2.4. Resep .....	29
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1. Desain Penelitian .....	30
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	30
3.2.1. Lokasi Penelitian .....	30
3.2.2. Waktu Penelitian .....	30
3.3. Populasi Dan Sampel .....	30
3.3.1. Populasi .....	30
3.3.2. Sampel .....	31
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
4.1.1. Sejarah, Visi dan Misi .....	33
4.1.2. Sumber Daya Manusia .....	34
4.1.3. Struktur Organisasi Apotik Puskesmas .....	35
4.2. Hasil Penelitian .....	35
4.2.1. Karakteristik Resep Pasien .....	35
4.2.2. Jenis Obat Hipertensi di Puskesmas Air Batu .....	37
4.3. Pembahasan .....	37
4.3.1. Karakteristik Resep Pasien .....	37
4.3.1.1. Karakteristik Resep Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin .....	37
4.3.1.2. Karakteristik Resep Pasien Berdasarkan Usia ..	39
4.3.1.3. Karakteristik Resep Pasien Berdasarkan Tekanan Darah .....	39
4.3.2. Jenis Obat Hipertensi Di Puskesmas Air Batu .....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
5.1. Kesimpulan .....	43
5.2. Saran .....	44

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 KlasifikasiHipertensi Menurut JNC VIII .....	20
Tabel 2.3 Formularium Nasional Tentang Pemberian Obat Hipertensi .....	26
Tabel 4.1 Presentase Karakteristik Resep Pasien Hipertensi Di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Tahun 2019 .....	36
Tabel 4.2 Distribusi Pemakaian Obat Hipertensi di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Tahun 2019 .....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Dokumentasi Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu
- Lampiran 2 : Struktur Organisasi Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu
- Lampiran 3 : Dokumentasi Ruang Apotik Puskesmas Air Batu
- Lampiran 4 : Obat Hipertensi Yang Tersedia di Puskesmas Air Batu
- Lampiran 5 : Resep Obat Di Puskesmas Air Batu
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Pengajuan Judul Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 7 : Surat Izin Survei Awal dari Institut Kesehatan Helvetia Medan
- Lampiran 8 : Surat Balasan Izin Survei Awal dari Puskesmas Air Batu
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian dari Institut Kesehatan Helvetia Medan
- Lampiran 10 : Surat Balasan Izin Penelitian dari Puskesmas Air Batu
- Lampiran 11 : Lembar Konsultasi Proposal Pembimbing
- Lampiran 12 : Lembar Perbaikan Revisi Proposal
- Lampiran 13 : Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah Pembimbing

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Hipertensi merupakan penyebab paling umum terjadinya kardiovaskular dan merupakan masalah utama di negara maju maupun berkembang. Kardiovaskular menjadi penyebab nomor satu kematian di dunia setiap tahunnya. Data WHO 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi. Ditemukan bahwa 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi, hanya 36,8% diantaranya yang mengkonsumsi obat hipertensi. Jumlah penderita hipertensi di dunia terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi. Diperkirakan juga setiap tahun ada 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi (1).

Menurut *American Heart Association* (AHA), penduduk Amerika yang berusia di atas 20 tahun menderita hipertensi telah mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa, hampir sekitar 90-95 % kasus tidak diketahui penyebabnya (2).

Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, prevalensi tertinggi terjadi di Sulawesi Utara (13,2%) dan yang terendah di Papua (4,4%). Berdasarkan data tersebut dari 34,4% yang mengalami hipertensi hanya 8,4% yang terdiagnosis, sisanya tidak terdiagnosis. Data menunjukkan hanya 8,8% orang yang terdiagnosis tekanan darah tinggi dan minum obat hipertensi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita

hipertensi tidak menyadari menderita hipertensi ataupun mendapat pengobatan (3).

Berdasarkan Data Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas) Tahun 2016 menunjukkan peningkatan prevalensi hipertensi pada penduduk usia 18 tahun ke atas sebesar 32,4%. Berdasarkan laporan data BPJS Kesehatan, biaya pelayanan hipertensi mengalami peningkatan setiap tahunnya, yakni Rp. 2,8 triliun pada 2014, Rp. 3,8 triliun pada 2015, dan Rp. 4,2 triliun pada 2016 (1).

Menurut data *Sample Registration System* (SRS) Indonesia Tahun 2014, hipertensi dengan komplikasi (5,3%) merupakan penyebab kematian nomor 5 pada semua umur (4).

Definisi Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Hipertensi merupakan *silent killer* dimana gejala dapat bervariasi pada masing-masing individu dan hampir sama dengan gejala penyakit lainnya. Gejala-gejala itu adalah sakit kepala/ rasa berat di tengkuk, vertigo, jantung berdebar-debar, mudah lelah, penglihatan kabur, telinga berdenging (tinnitus) dan mimisan (2).

Dalam mengendalikan tekanan darah tinggi, ternyata ada beberapa faktor yang menyulitkan, seperti faktor umur, ras namun dengan semakin berubahnya zaman, terapi berkembang pesat baik pengetahuan patofisiologi maupun tentang pengobatannya. Masyarakat mulai tanggap pada akibat hipertensi sehingga dilakukannya upaya mendeteksi hipertensi secara dini sebelum timbul berbagai

komplikasi. Walaupun demikian hipertensi masih kurang mendapat perhatian yang memadai. Banyak penderitanya tidak menyadari bahwa mereka mengidap penyakit itu karena penyakit ini baru menunjukkan gejala gejala setelah tingkat lanjut (5).

Upaya yang harus dilakukan dalam pencegahan dan pengendalian hipertensi diantaranya, meningkatkan promosi kesehatan melalui KIE, meningkatkan pengendalian hipertensi dengan berbasis masyarakat melalui pengukuran tekanan darah secara rutin dan meningkatkan akses pelayanan kesehatan tingkat pertama.

Hipertensi yang tidak mendapat penanganan yang baik menyebabkan komplikasi seperti Stroke, Penyakit Jantung Koroner, Diabetes, Gagal Ginjal dan Kebutaan. Stroke (51%) dan Penyakit Jantung Koroner (45%) merupakan penyebab kematian tertinggi. Kerusakan organ target komplikasi hipertensi akan tergantung kepada besarnya peningkatan tekanan darah dan lamanya kondisi tekanan darah yang tidak terdiagnosis dan tidak diobati. Hipertensi banyak terjadi pada umur 35-44 tahun (6,3%), umur 45-54 tahun (11,9%) dan umur 55-64 tahun (17,2). Sedangkan menurut status ekonominya, proporsi hipertensi terbanyak pada tingkat menengah bawah (27,2%) dan menengah (25,9%) (4).

Berdasarkan data dari Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan Prevalensi hipertensi di Sumatera Utara mencapai 6,7% dari jumlah penduduk di Sumatera Utara. Ini berarti bahwa jumlah penduduk Sumatera Utara yang menderita hipertensi mencapai 12,24 jiwa tersebar di beberapa kabupaten (17).

Data dari Dinas Kesehatan Sumatera Utara, di tahun 2016 tercatat 50.162 jiwa penderita hipertensi di Sumatera Utara. Berdasarkan data tersebut, penderita hipertensi paling banyak adalah perempuan dengan jumlah 27.021 jiwa. Dari segi usia, penderita paling banyak adalah di atas 55 tahun dengan jumlah 22.618 jiwa, usia 18-44 tahun sebanyak 14.984 jiwa dan usia 45-55 tahun berjumlah 12.560 jiwa. Daerah yang paling banyak penderita hipertensi adalah Kabupaten Langkat dengan jumlah 6.643 jiwa, Kabupaten Dairi dengan jumlah 5.652 jiwa dan Kabupaten Asahan 5.421 jiwa (18).

Berdasarkan dari peneliti terdahulu yang pernah meneliti BAB I tentang pemakaian obat hipertensi dari mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Mutiara Indonesia dikatakan bahwa penderita umur pada penderita hipertensi di Puskesmas Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil paling banyak pada umur >40 tahun (93,8%), jenis kelamin pada penderita hipertensi di Puskesmas Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil lebih banyak pada jenis kelamin laki-laki (52,1%), pekerjaan pada penderita hipertensi di Puskesmas Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil paling banyak pada IRT (33,3%), penderita hipertensi di Puskesmas Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil tidak memiliki kebiasaan merokok (56,3%), kebiasaan berolahraga pasien hipertensi di Puskesmas Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil adalah tidak teratur (62,5%), penderita hipertensi di Puskesmas Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil memiliki keluarga dengan riwayat hipertensi (60,4%) dan status penderita hipertensi di Puskesmas Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil masuk dalam kategori berat (62,5%) (6).

Berdasarkan data yang diperoleh pada Tahun 2018 dari Petugas Ruang Apotik di wilayah kerja Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan bahwa ada 87 resep yang tercatat di rekam medis apotik pada bulan Januari Tahun 2019 dan belum mengetahui dengan baik tentang hipertensi. Sehingga terlihat pemakaian obat hipertensi belum optimal. Dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Pemakaian Obat Hipertensi Di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2019”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini “Bagaimanakah Gambaran Pemakaian Obat Hipertensi Di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2019 ?”.

## **1.3. Hipotesis**

Ada pemakaian obat hipertensi di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2019 belum baik, karena masyarakat pada umumnya menggunakan obat hipertensi tidak sesuai yang dianjurkan.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran pemakaian obat hipertensi di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2019.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Bagi Responden**

Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi responden dalam pemberian obat hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Air Batu.

### **1.5.2. Bagi Tempat Penelitian**

Sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Air Batu dalam melayani pasien khususnya di ruang apotik dalam pemberian obat kepada setiap pasien yang berkunjung.

### **1.5.3. Bagi Institut Kesehatan**

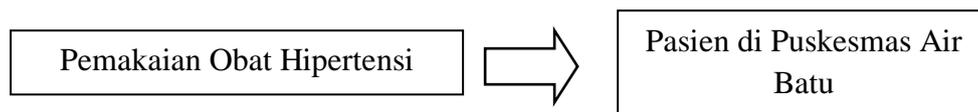
Sebagai referensi Institusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

### **1.5.4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk digunakan sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya tentang gambaran pemakaian obat hipertensi.

## **1.6. Kerangka Konsep Peneliti**

Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini memiliki 2 variabel, yaitu: Variabel Dependent dan Variabel Independent. Sebagai variabel independent adalah gambaran pemakaian obat hipertensi dan variabel dependent adalah pasien di Puskesmas Air Batu.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Puskesmas**

##### **2.1.1. Pengertian**

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (20).

##### **2.1.2. Struktur Organisasi Puskesmas**

Adapun struktur organisasi puskesmas adalah sebagai berikut:

1. Kepala Puskesmas

Kriteria Kepala Puskesmas yaitu tenaga kesehatan dengan tingkat pendidikan paling rendah sarjana, memiliki kompetensi manajemen kesehatan masyarakat, masa kerja di Puskesmas minimal 2 (dua) tahun, dan telah mengikuti pelatihan manajemen Puskesmas.

2. Kasubag Tata Usaha

Membawahi beberapa kegiatan diantaranya Sistem Informasi Puskesmas, kepegawaian, rumah tangga dan keuangan.

3. Penanggungjawab UKM esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat.

Membawahi:

- 1) pelayanan promosi kesehatan termasuk UKS
- 2) pelayanan kesehatan lingkungan

- 3) pelayanan KIA-KB yang bersifat UKM
- 4) pelayanan gizi yang bersifat UKM
- 5) pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
- 6) pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat

4. Penanggungjawab UKM Pengembangan

Membawahi upaya pengembangan yang dilakukan Puskesmas, antara lain:

- 1) Pelayanan kesehatan jiwa
- 2) Pelayanan kesehatan gigi masyarakat
- 3) Pelayanan kesehatan tradisional komplementer
- 4) Pelayanan kesehatan olahraga
- 5) Pelayanan kesehatan indera
- 6) Pelayanan kesehatan lansia
- 7) Pelayanan kesehatan kerja
- 8) Pelayanan kesehatan lainnya

5. Penanggungjawab UKP, kefarmasian, dan laboratorium.

Membawahi beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) pelayanan pemeriksaan umum
- 2) pelayanan kesehatan gigi dan mulut
- 3) pelayanan KIA-KB yang bersifat UKP
- 4) pelayanan gawat darurat
- 5) pelayanan gizi yang bersifat UKP
- 6) pelayanan persalinan

- 7) pelayanan rawat inap untuk Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap
  - 8) pelayanan kefarmasian
  - 9) pelayanan laboratorium
6. Penanggungjawab jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan.

Membawahi:

- 1) Puskesmas Pembantu
- 2) Puskesmas Keliling
- 3) Bidan Desa
- 4) Jejaring fasilitas pelayanan kesehatan (21).

### **2.1.3. Program Pokok Puskesmas**

18 program pokok di puskesmas, antara lain :

1. Upaya kesehatan ibu dan anak
2. Upaya keluarga berencana
3. Upaya peningkatan gizi
4. Upaya kesehatan lingkungan
5. Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit menular
6. Upaya pengobatan termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan
7. Upaya penyuluhan kesehatan
8. Upaya kesehatan sekolah
9. Upaya kesehatan olahraga
10. Upaya perawatan kesehatan masyarakat

11. Upaya kesehatan kerja
12. Upaya kesehatan gigi dan mulut
13. Upaya kesehatan jiwa
14. Upaya kesehatan mata
15. Upaya laboratorium sederhana
16. Upaya pencatatan dan pelaporan dalam rangka sistem informasi kesehatan
17. Upaya kesehatan lanjut usia
18. Upaya pembinaan pengobatan tradisional (22).

## **2.2. Obat**

### **2.2.1. Pengertian Obat**

Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki system fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi untuk manusia (27).

### **2.2.2. Penggunaan Obat**

Adapun tata cara penggunaan obat antara lain sebagai berikut :

1. Setiap obat memiliki efek yang baik, selain itu juga dalam penggunaannya memiliki efek samping yang merugikan jika digunakan tidak sesuai dosis yang tepat.
2. Diperlukan meminta pendampingan orang tua untuk minum obat, jangan minum obat sendiri.
3. Gunakanlah obat sesuai dengan aturan tatacara pakainya.

Contoh aturan pakai obat :

1. *Sehari 2x1 tablet*. Artinya sehari obat tersebut digunakan 2 kali (misalnya pagi dan malam) dan setiap kali minum obat sebanyak 1 tablet.
2. *Sehari 3x1 sendok teh*. Artinya sehari obat tersebut digunakan sebanyak 3 kali (misalnya pagi, siang dan malam) dan setiap kali minum obat sebanyak 1 sendok teh.
3. *Sehari 2x2 kapsul*. Maksudnya sehari obat tersebut diminum sebanyak 2 kali (misalnya pagi dan malam) dan setiap kali minum obat sebanyak 2 kapsul.

### **2.2.3. Penyimpanan Obat**

Peran obat memiliki dampak besar bagi kehidupan manusia dan juga hewan. Daya tahan obat juga memiliki tentan waktu tertentu berdasarkan ketentuan masing-masing jenis-jenis obat. Dan terdapat hal umum dalam penyimpanan obat yang perlu diketahui. Tata cata penyimpanan obat tersebut yaitu :

1. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
2. Periksa tanggal kedaluarsa dan kondisi obat.
3. Kunci lemari penyimpanan obat.
4. Jaukan dari sinar matahari langsung/lembab/ suhu tinggi dan sebagainya.
5. Baca aturan penyimpanan obat pada kemasan.
6. Simpan dalam kemasan asli dan dengan etiket yang masih lengkap.

### **2.2.4. Macam Jenis Penggolongan Obat**

Obat dapat digolongkan menurut kriteria penggolongan. Adapun kriteria pengklasifikasian obat adalah :

### 1. Jenis penggolongan obat berdasarkan bentuknya

Klasifikasi obat berdasarkan bentuk sediaan obat dikelompokkan ke dalam 4 bentuk yakni :

- 1) *Bentuk gas*. Contohnya adalah obat berupa in halasi, sraym aerosol.
- 2) *Bentuk cair* atau larutan. Contohnya adalah obat yang terdiri dari gargarisma, obat tetes, injeksi, ephitema, clysmas, sirop, eliksir, litio, dauche, infusintravena dan potio.
- 3) *Bentuk setengah padat*. Contohnya adalah obat yang berupa salep mata (occulenta), gel, cerata, pasta, krim, salep (unguetum).
- 4) *Bentuk padat*. Contohnya adalah supositoria, kapsul, pil, tablet dan serbuk.

### 2. Penggolongan obat berdasarkan fisiologis dan biokimia

Menurut proses fisiologi dan biokimia dalam tubuh, obat digolongkan atau diklasifikasikan ke dalam tiga jenis. Adapun penggolongan tersebut yaitu :

#### 1) Obat diagnostik

Obat diagnostic adalah obat yang berperan dalam mendiagnosis atau mengenali penyakit, contohnya barimun silfat untuk membantu diagnosis pada saluran lambung-usus, serta natriummiopanoat dan asam iod organik lainnya untuk membantu diagnosis saluran empedu.

#### 2) Obat kemoterapeutik

Obat kemoterapeutik adalah obat yang berfungsi dalam membunuh parasit dan kuman di dalam tubuh inang.

### 3) Obat farmakodinamik

Obat farmakodinamik adalah obat yang dengan tata cara kerja terhadap inang dengan jalan mempercepat maupun memperlambat proses fisiologis dan fungsi biokimia yang terdapat dalam tubuh. Contoh obat jenis ini adalah hormon, diuretik, hipnotik, dan obat otonom.

### 3. Jenis penggolongan obat berdasarkan cara kerjanya

Penggolongan obat yang didasarkan pada cara kerjanya dalam tubuh yaitu :

- 1) *Sistemik*. Arti obat sistemik adalah obat yang didistribusikan ke seluruh. Contohnya obat analgetik.
- 2) *Lokal*. Arti obat lokal adalah obat yang dapat digunakan pada jaringan setempat, misalnya pemakaian topical.

### 4. Jenis penggolongan obat menurut Undang-Undang

Secara umum dalam ketatanegaraan di Indonesia terdapat kategori obat dalam perundang-undangan yang disebutkan dalam 5 jenis. Macam-macam pengklasifikasian obat menurut perundang-undangan yaitu :

- 1) Obat bebas terbatas



Pengertian obat bebas terbatas (daftar W = waarschuwing = peringatan) adalah obat keras yang didistribusikan kepada masyarakat tanpa ada resep dokter. Karena obat bebas terbatas telah terdapat dalam

kemasan aslinya dari produsen atau pabrik obat itu yang diberi tanda lingkaran bulat berwarna biru dengan garis tepi hitam serta diberi tanda peringatan (P No.1 sampai P N0.6).

2) Obat keras



Arti obat keras (daftar G = geberlijk = berbahaya) adalah obat yang pada umumnya mempunyai takaran dosis minimum (DM) yang diberi sebuah tanda khusus lingkaran bulat merah garis tepi hitam dan huruf K menyentuh garis tepinya.

3) Obat bebas



Obat bebas yaitu obat yang dapat dibeli secara bebas dan tidak berdampak membahayakan bagi konsumen dalam batas dosis yang dianjurkan. Ciri-ciri obat bebas diberi suatu tanda lingkaran bulat berwarna hijau dengan garis tepi hitam.

4) Psikotroika



Jenis obat psikotropika yaitu obat yang bekerja dalam mempengaruhi proses mental, merangsang atau menenangkan, mengubah pikiran/perasaan/kelakuan seseorang. Seperti golongan ekstasi, barbital/luminal dan diazepam.

#### 5) Narkotik

Arti dari narkotik adalah obat yang diperlukan dalam bidang pengobatan dan IPTEK, serta dapat menimbulkan ketergantungan dan ketagihan/adiksi yang sangat merugikan individu, apabila digunakan tanpa pembatasan dan pengawasan dokter. Contohnya adalah kodein, metadon, petidin, morfin dan opium (19).

### **2.3. Hipertensi**

#### **2.3.1. Pengertian**

Pengertian hipertensi oleh beberapa sumber adalah sebagai berikut :

- a. Hipertensi adalah penyakit dengan tanda adanya gangguan tekanan darah sistolik maupun diastolik yang naik di atas yang tercapai ketika jantung berkontraksi dan memompa darah keluar melalui arteri. Tekanan darah distolik (angka bawah) diambil ketika tekanan jatuh ke titik terendah saat jantung rileks dan mengisi darah kembali. Tekanan darah diastolik dicatat apabila bunyi tidak terdengar.

- b. Hipertensi adalah suatu tekanan yang mengalir dalam pembuluh darah untuk beredar ke seluruh tubuh membawa oksigen dan zat yang dibutuhkan tubuh agar dapat hidup dan bekerja melaksanakan tugasnya(7).
- c. Hipertensi adalah keadaan peningkatan tekanan darah yang memberi gejala yang akan berlanjut ke suatu organ target, seperti stroke (untuk otak), penyakit jantung koroner (untuk pembuluh darah jantung), dan hipertrofi ventrikel kanan/ left ventricle hypertrophy (untuk otot jantung). Dengan target organ di otak yang berupa stroke, hipertensi menjadi penyebab utama stroke yang membawa kematian yang tinggi(8).
- d. Hipertensi atau tekanan darah adalah suatu peningkatan tekanan darah secara abnormal pada pembuluh darah arteri secara terus menerus lebih dari satu periode. Hal ini terjadi apabila arterioli mengalami kontriksi. Kontriksi arterioli membuat darah sulit mengalir dan mengakibatkan tekanan melawan dinding arteri. Hipertensi menambah beban kerja jantung dan arteri, yang bila berlanjut dapat menimbulkan kerusakan jantung dan pembuluh darah (9).
- e. Hipertensi merupakan gangguan pada sistem peredaran darah yang sering terjadi pada lansia, dengan kenaikan tekanan darah sistolik lebih dari 150 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg, tekanan sistolik 150-155 mmHg dianggap masih normal pada lansia.

- f. Hipertensi merupakan faktor resiko penyakit kardiovaskuler aterosklerosis, gagal jantung, stroke dan gagal ginjal ditandai dengan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg, berdasarkan pada dua kali pengukuran atau lebih.
- g. Hipertensi adalah kenaikan tekanan darah baik sistolik maupun diastolik yang terbagi menjadi dua tipe yaitu hipertensi esensial yang paling sering terjadi dan hipertensi sekunder yang disebabkan penyakit renal atau penyakit lain, sedangkan hipertensi malignan merupakan hipertensi yang berat, fulminan dan sering dijumpai pada dua tipe hipertensi tersebut.

Berdasarkan pengertian oleh beberapa sumber tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik, dengan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg, hipertensi merupakan faktor resiko utama bagi penyakit gagal ginjal, gagal jantung, dan stroke (10).

### 2.3.2. Klasifikasi

Klasifikasi hipertensi berdasarkan JNC VIII dibagi menjadi 6 klasifikasi, klasifikasi tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1.

#### Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC VIII

Klasifikasi Tekanan Darah	Tekanan darah sistolik (mmHg)	Tekanan darah diastolik (mmHg)
Optimal	< 120	< 80
Normal	< 130	< 85
Normal Tinggi	130-139	85-89
Hipertensi Derajat I	140-159	90-99
Hipertensi Derajat II	160-179	100-109
Hipertensi Derajat III	≥ 180	≥ 110

*JNC-Joint National Committee on the prevention, detection, evaluation and treatment of high blood pressure, yang berpusat di Amerika (23).*

### 2.3.3. Etiologi dan Faktor Resiko

Pada dasarnya, semua penyakit memiliki penyebab yang beragam. Penyakit apapun dapat disebabkan oleh adanya gangguan fisik (badan) ataupun jiwa seseorang. Begitu juga penyebab hipertensi (11).

Penyebab hipertensi sesuai dengan tipe masing – masing hipertensi, yaitu :

#### a. Etiologi

##### 1) Hipertensi esensial atau primer

Penyebab pasti dari hipertensi esensial belum dapat diketahui, sementara penyebab sekunder dari hipertensi esensial juga tidak ditemukan. Pada hipertensi esensial tidak ditemukan penyakit renivaskular, gagal ginjal, maupun penyakit lainnya, genetik serta ras menjadi bagian dari penyebab timbulnya hipertensi esensial termasuk stress, intake, alkohol moderat, merokok, lingkungan dan gaya hidup.

##### 2) Hipertensi sekunder

Hipertensi sekunder penyebabnya dapat diketahui seperti kelainan pembuluh darah ginjal, gangguan kelenjar tiroid (hipertiroid), hiperaldosterionisme, penyakit parenkimal.

#### b. Faktor resiko

##### 1) Faktor resiko yang dapat dirubah

##### a) Usia

Faktor usia merupakan salah satu faktor resiko yang berpengaruh terhadap hipertensi karena dengan bertambahnya usia maka semakin tinggi pula resiko mendapatkan hipertensi. Insiden

hipertensi meningkat seiring dengan bertambahnya usia, hal ini disebabkan oleh perubahan alamiah dalam tubuh yang mempengaruhi pembuluh darah, hormon serta jantung.

b) Lingkungan (Stress)

Faktor lingkungan seperti stress juga memiliki pengaruh terhadap hipertensi. Hubungan antara stress dengan hipertensi melalui saraf simpatis, dengan adanya peningkatan aktivitas saraf simpatis akan meningkatkan tekanan darah secara intermitten.

c) Obesitas

Faktor lain yang dapat menyebabkan hipertensi adalah kegemukan atau obesitas. Penderita obesitas dengan hipertensi memiliki daya pompa jantung dan sirkulasi volume darah yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan penderita yang memiliki berat badan normal.

d) Rokok

Kandungan rokok yaitu nikotin dapat menstimulus pelepasan katekolamin. Katekolamin yang mengalami peningkatan dapat menyebabkan peningkatan denyut jantung, iritabilitas miokardial serta terjadi vasokonstriksi yang dapat meningkatkan tekanan darah.

e) Kopi

Substansi yang terkandung dalam kopi adalah kafein. Kafein sebagai anti-adenosine (adenosine berperan untuk mengurangi

kontraksi otot jantung dan relaksasi pembuluh darah sehingga menyebabkan tekanan darah turun dan memberikan efek rileks) menghambat reseptor untuk berkaitan dengan adenosine sehingga menstimulus sistem saraf simpatis dan menyebabkan pembuluh darah mengalami konstriksi disusul dengan terjadinya peningkatan tekanan darah.

2) Faktor resiko yang tidak dapat dirubah

a) Genetik

Faktor genetik ternyata juga memiliki peran terhadap angka kejadian hipertensi. Penderita hipertensi esensial sekitar 70-80% lebih banyak pada kembar mono zigot (satu telur) dari pada heterozigot (beda telur). Riwayat keluarga yang menderita hipertensi juga menjadi pemicu seseorang menderita hipertensi, oleh sebab itu hipertensi disebut penyakit keturunan.

b) Ras

Orang berkulit hitam memiliki resiko yang lebih besar untuk menderita hipertensi primer ketika predisposisi kadar renin plasma yang rendah mengurangi kemampuan ginjal untuk mengekresikan kadar natrium yang berlebih.

#### **2.3.4. Patofisiologi**

Mekanisme yang mengontrol kontraksi dan relaksasi pembuluh darah terletak dipusat vasomotor medulla otak. Rangsangan pusat vasomotor yang diantarkan dalam bentuk impuls bergerak menuju ganglia simpatis melalui saraf

simpatis. Saraf simpatis bergerak melanjutkan ke neuron preganglion untuk melepaskan asetilkolin sehingga merangsang saraf pascaganglion bergerak ke pembuluh darah untuk melepaskan norepineprin yang mengakibatkan kontraksi pembuluh darah. Mekanisme hormonal sama halnya dengan mekanisme saraf yang juga ikut bekerja mengatur tekanan pembuluh darah. Mekanisme ini antara lain :

- a. Mekanisme vasokonstriktor norepineprin-epineprin
- b. Mekanisme vasokonstriktor renin-angiotensin

Perubahan struktural dan fungsional pada sistem pembuluh darah perifer memiliki pengaruh pada tekanan darah yang terjadi pada usia lanjut. Perubahan struktural dan fungsional meliputi aterosklerosis, hilangnya elastisitas jaringan ikat dan penurunan kemampuan distensi dan daya regang pembuluh darah, sehingga menurunkan kemampuan aorta dan arteri besar dalam mengakomodasi volume darah yang dipompa oleh jantung (volume sekuncup), mengakibatkan penurunan curah jantung dan peningkatan tekanan perifer.

### **2.3.5. Penatalaksanaan**

- a. Penatalaksanaan nonfarmakologi
  - 1) Mempertahankan berat badan ideal
  - 2) Mengurangi asupan natrium (sodium)
  - 3) Batasi konsumsi alkohol
  - 4) Makan K dan Ca yang cukup dari diet
  - 5) Menghindari merokok
  - 6) Penurunan stress

7) Aromatherapy (relaksasi)

8) Terapi masase ( pijat)

b. Penatalaksanaan farmakologi

Penatalaksanaan farmakologi menurut Saferi & Mariza (2013) merupakan penanganan menggunakan obat-obatan, antara lain :

1) Diuretik (hidroklorotiazid)

Diuretik bekerja dengan cara mengeluarkan cairan berlebih dalam tubuh sehingga daya pompa jantung menjadi lebih ringan.

2) Penghambat simpatetik (metildopa, klonidin dan reserpin)

Obat-batan jenis penghambat simpatetik berfungsi untuk menghambat aktifitas saraf simpatis.

3) Betabloker (metoprolol, propranolol dan atenolol)

Fungsi dari obat jenis betabloker adalah untuk menurunkan daya pompa jantung, dengan kontraindikasi pada penderita yang mengalami gangguan pernapasan seperti asma bronkhial.

4) Vasodilator (prasosim, hidralasin)

Vasodilator bekerja secara langsung pada pembuluh darah dengan relaksasi otot polos pembuluh darah.

5) *Angiotensin Converting Enzyme* (ACE) inhibitor (kaptopril)

Fungsi utama adalah untuk menghambat pembentukan zat angiotensin II dengan efek samping penderita hipertensi akan mengalami batuk kering, pusing, sakit kepala, dan lemas.

## 6) Penghambat reseptor Angiotensin II (Valsartan)

Daya pompa jantung akan lebih ringan ketika obat-obatan jenis penghambat reseptor angiotensin II diberikan karena akan menghalangi penempelan zat angiotensin II pada reseptor.

## 7) Antagonis Kalsium (Diltiazem dan Verapamil)

Kontraksi jantung (kontraktilitas) akan terhambat (10).

### 2.3.6. Golongan Obat Hipertensi

Pemberian obat antihipertensi harus berdasarkan pada prinsip dosis titrasi, mulai dari dosis terkecil hingga tercapai dosis dengan *outcome* tekanan darah terbaik.

Tabel 2.3.

Formularium Nasional Tentang Pemberian Obat Antihipertensi

KELAS TERAPI	SUB KELAS THERAPY/ NAMA GENERIK/ SEDIAAN/ KEKUATAN DAN RESTRIKSI PENGGUNAAN	FASILITAS KESEHATAN			PERESEPAN MAKSIMAL
		TK 1	TK 2	TK 3	
1	Amlodipin*				
	1. Tab 5 mg	√	√	√	30 tab/ bulan
	2. Tab 10 mg	√	√	√	30 tab/ bulan
2	Atenolol*				
	1. Tab 50 mg	√	√	√	30 tab/ bulan
	2. Tab 100 mg		√	√	30 tab/ bulan
3	Bisoprolol*				
	1. Tab 2,5 mg		√	√	30 tab/ bulan
	2. Tab sal selaput 5 mg		√	√	30 tab/ bulan
	3. Tab sal selaput 10 mg		√	√	30 tab/ bulan
4	Diltiazem				
	1. Kaps lepas lambat 100 mg*		√	√	30 kaps/ bulan
	2. Kaps lepas lambat 200 mg*		√	√	30 kaps/ bulan
	3. Inj 5 mg/ mL		√	√	
	Untuk hipertensi berat atau angina pectoris pada kasus rawat inap				
	4. Serb inj 10 mg		√	√	
	Untuk hipertensi berat				
	5. Serb inj 50 mg		√	√	
Untuk hipertensi berat atau angina pectoris pada kasus rawat inap					
5	Doksazosin*				
	1. Tab 1 mg		√	√	30 tab/ bulan
	2. Tab 2 mg		√	√	30 tab/ bulan

6	Hidroklorotiazid*					
	1.	Tab 25 mg	√	√	√	30 tab/ bulan
7	Imidapril*					
	1.	Tab 5 mg		√	√	30 tab/ bulan
	2.	Tab 10 mg		√	√	30 tab/ bulan
8	Irbesartan*					
	Untuk hipertensi yang intoleransi terhadap ACE <i>inhibitor</i>					
	1.	Tab 150 mg		√	√	30 tab/ bulan
	2.	Tab 300 mg		√	√	30 tab/ bulan
9	Kandesartan*					
	Untuk hipertensi yang intoleransi terhadap ACE <i>inhibitor</i>					
	1.	Tab 8 mg		√	√	30 tab/ bulan
	2.	Tab 16 mg		√	√	30 tab/ bulan
10	Kaptopril*					
	1.	Tab 12,5 mg	√	√	√	90 tab/ bulan
	2.	Tab 25 mg	√	√	√	90 tab/ bulan
	3.	Tab 50 mg	√	√	√	90 tab/ bulan
11	Klonidin					
	1.	Tab 0,15 mg*		√	√	90 tab/ bulan
	2.	Inj 150 mcg/ mL (i.v)		√	√	
12	Klortalidon					
	1.	Tab 50 mg	√	√	√	30 tab/ bulan
13	Lisinopril*					
	1.	Tab 5 mg		√	√	30 tab/ bulan
	2.	Tab 10 mg		√	√	30 tab/ bulan
	3.	Tab 20 mg		√	√	30 tab/ bulan
14	Metildopa*					
	Untuk hipertensi pada wanita hamil					
	1.	Tab 250 mg		√	√	90 tab/ bulan
15	Metoprolol tartat					
	Emergency anestesi, krisis hipertiroid					
	1.	Inj 1 mg/ mL		√	√	
16	Nifedipin*					
	1.	Tab 10 mg	√	√	√	90 tab/ bulan
	2.	Tab lepas lambat 20 mg		√	√	30 tab/ bulan
	3.	Tab lepas lambat 30 mg		√	√	30 tab/ bulan
17	Nikardipin					
	Hanya untuk pasien dengan hipertensi berat dan memerlukan perawatan					
	1.	Inj 1 mg/ mL		√	√	
18	Nimodipin					
	Untuk perdarahan <i>sub arachnoid</i> .					
	1.	Tab sal selaput 30 mg			√	3 tab/ hari maks 2 minggu
	2.	Inf 0,2 mg/ mL			√	Maks 3 hari
19	Perindopril arginin*					
	1.	Tab 5 mg		√	√	60 tab/ bulan
20	Prostaglandin (PGE 1)					
	Untuk bayi dengan kelainan jantung bawaan sianosis yang <i>ductus dependent</i>					
	1.	Inj 500 mcg/ mL			√	

21	Ramipril*					
	1.	Tab 2,5 mg		√	√	30 tab/ bulan
	2.	Tab 5 mg		√	√	30 tab/ bulan
	3.	Tab 10 mg		√	√	30 tab/ bulan
22	Telmisartan*					
	Untuk hipertensi yang toleransi terhadap ACE <i>inhibitor</i> .					
	1.	Tab 40 mg		√	√	30 tab/ bulan
	2.	Tab 80 mg		√	√	30 tab/ bulan
23	Valsartan*					
	Untuk hipertensi yang intoleransi terhadap ACE <i>inhibitor</i> .					
	1.	Tab sal selaput 80 mg		√	√	30 tab/ bulan
	2.	Tab 160 mg		√	√	30 tab/ bulan
24	Verapamil*					
	1.	Tab sal selaput 80 mg		√	√	90 tab/ bulan
	2.	Tab lepas lambat 240 mg		√	√	30 tab/ bulan

Sumber : (Kementerian Kesehatan RI, 2016) (24).

### 2.3.7. Komplikasi

Komplikasi pada penderita hipertensi menurut Corwin (2009) menyerang organ-organ vital antara lain :

#### a. Jantung

Hipertensi kronis akan menyebabkan infark miokard, infark miokard, menyebabkan kebutuhan oksigen pada miokardium tidak terpenuhi kemudian menyebabkan iskemik jantung serta terjadilah infark.

#### b. Ginjal

Tekanan tinggi kapiler glomerulus ginjal akan mengakibatkan kerusakan progresif sehingga gagal ginjal. Kerusakan pada glomerulus menyebabkan aliran darah ke unit fungsional juga ikut terganggu sehingga tekanan osmotik menurun kemudian hilangnya kemampuan pemekatan urin yang menimbulkan nokturia.

c. Otak

Tekanan tinggi di otak disebabkan oleh embolus yang terlepas dari pembuluh darah di otak, sehingga terjadi stroke. Stroke dapat terjadi apabila terdapat penebalan pada arteri yang memperdarahi otak, hal ini menyebabkan aliran darah yang diperdarahi otak berkurang (10).

Komplikasi pada hipertensi juga mengakibatkan kerusakan pembuluh darah (pelebaran, penyempitan dan pengerasan pembuluh darah) dan kerusakan pembuluh darah retina mata yang dapat menimbulkan kebutaan (13).

#### **2.4. Resep**

Resep adalah permintaan tertulis dari dokter atau dokter gigi, kepada apoteker, baik dalam bentuk paper maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku (12).

## **BAB III**

### **METODEOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran pemakaian obat hipertensi di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2019.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2019.

##### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Waktu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 3 bulan yaitu mulai dari Bulan Januari Tahun 2019 sampai dengan Bulan Maret Tahun 2019.

#### **3.3. Populasi Dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh resep pasien hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan mulai dari Bulan Januari Tahun 2019 sampai dengan Bulan Maret Tahun 2019 sebanyak 301 resep pasien hipertensi.

### 3.3.2. Sampel

Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ ketetapan yang diinginkan (10%)

Perhitungan :

$$n = \frac{301}{1 + 301(0,1^2)}$$

$$n = \frac{301}{1 + 3,01}$$

$$n = \frac{301}{4,01}$$

$$n = 75,0 = 75$$

Dari rumus di atas, maka sampel yang dibutuhkan yaitu 75 resep pasien.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*.

### 3.3.3. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi Sampel

1. Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah :

Resep pasien dengan riwayat hipertensi yang memiliki kelengkapan data identitas pasien (umur, jenis kelamin, nama pasien), jenis obat yang

digunakan, dosis dan frekuensi pemberian serta berada pada periode Bulan Januari Tahun 2019 sampai dengan Bulan Maret Tahun 2019.

2. Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah :

Resep pasien bukan hipertensi

### **3.4. Tehnik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan merupakan data yang diperoleh melalui resep pasien hipertensi di Puskesmas Air Batu tahun 2018, yang diperoleh dari Petugas Ruang Apotik di Puskesmas Air Batu melalui rekam medik kunjungan pasien hipertensi mulai dari Bulan Januari Tahun 2019 sampai dengan Bulan Maret Tahun 2019 di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan.

### **3.5. Tehnik Pengelolaan Data dan Analisa Data**

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif. Tabel dan gambar akan disajikan untuk menggambarkan data yang bersifat kuantitatif dan uraian akan disajikan untuk menggambarkan data yang bersifat kualitatif. Adapun pengolahan data penelitian akan disajikan dengan *microsoft excel*.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1. Sejarah, Visi dan Misi**

Kabupaten Asahan merupakan kabupaten yang berada di kawasan pantai Timur Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis, Kabupaten Asahan berada pada 2°03'00''-3°26'00 Lintang Utara, 99°01-100°00 Bujur Timur dengan ketinggian 0-1.000 m di atas permukaan laut. Luas wilayah Air Batu adalah yang berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Sei Dadap
2. Sebelah Timur : Kecamatan Teluk Dalam
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Rahuning
4. Sebelah Barat : Kecamatan Tinggi Raja

Secara umum Kabupaten Asahan termasuk daerah yang beriklim tropis dan memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan.

Visi Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu adalah terwujudnya masyarakat Air Batu sehat mandiri 2021.

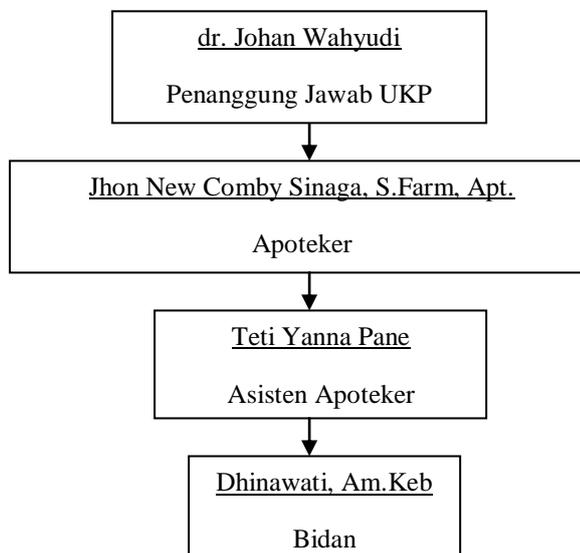
Misi Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan adalah :

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang profesional dan beretika
2. Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan
3. Mendorong masyarakat untuk melaksanakan GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)

#### **4.1.2. Sumber Daya Manusia**

Berdasarkan laporan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) Pegawai Negeri Sipil di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan Tahun 2019 sebanyak orang. Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 43 orang, terdiri dari 1 Kepala Puskesmas, Kasubbag TU sebanyak 1 orang, Perawat Penyelia sebanyak 1 orang, Perawat Muda sebanyak 1 orang, Perawat Pelaksana sebanyak 4 orang, Perawat Gigi Pelaksana sebanyak 1 orang, Bidan Penyelia sebanyak 5 orang, Bidan Pelaksana sebanyak 2 orang, Bidan Pelaksana Lanjutan sebanyak 1 orang, Bidan Desa sebanyak 6 orang, Nutrisisionis Mahir sebanyak 1 orang, Pranata Laboratorium Kesehatan Pelaksana sebanyak 1 orang, Penyuluh Kesehatan Masyarakat sebanyak 1 orang, Pengadministrasian Penyediaan Obat Poliklinik Puskesmas sebanyak 1 orang, Tenaga Kontrak Dokter Umum sebanyak 1 orang, Tenaga Kontrak Kesehatan Lingkungan sebanyak 1 orang, Tenaga Kontrak Gizi sebanyak 1 orang, Tenaga Kontrak Promosi Kesehatan sebanyak 1 orang, Tenaga Kontrak Pengadministrasian dan Keuangan sebanyak 1 orang, Tenaga Kontrak BPJS Kesehatan (*P-Care*) sebanyak 1 orang dan Tenaga Kesehatan Sukarela (TKS) sebanyak 10 orang, petugas kebersihan sebanyak 1 orang dan supir *ambulance* sebanyak 1 orang.

#### 4.1.3. Struktur Organisasi Apotik Puskesmas



#### 4.2. Hasil Penelitian

##### 4.2.1. Karakteristik Resep Pasien

Demografi resep pasien dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia dan tekanan darah. Gambaran Pemakaian Obat Hipertensi dengan menggunakan rumus Slovin dan digambarkan secara deskriptif dalam bentuk persentase. Jumlah resep pasien hipertensi di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan pada Bulan Januari Tahun 2019 sampai dengan Bulan Maret Tahun 2019 adalah 542 resep pasien terdiri dari 301 resep pasien BPJS dan 241 resep pasien Umum dan kemudian dipilih 75 resep pasien hipertensi dengan menggunakan rumus Slovin. Resep pasien yang memenuhi kriteria Inklusi adalah resep pasien hipertensi yang memiliki rekam medis lengkap.

**Tabel 4.1. Persentase Karakteristik Resep Pasien Hipertensi di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Tahun 2019**

No	Karakteristik	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin		
	1. Laki – laki	24	32
	2. Perempuan	51	68
2.	Usia		
	1. 30 – 49	25	33,3
	2. 50 – 69	41	54,7
	3. 70 – 80	9	12
3.	Tekanan Darah		
	1. Normal		
	• TD Sistolik <120 mmHg	0	0
	• TD Diastolik <80 mmHg	4	5,3
	2. Prehipertensi		
	• TD Sistolik 120-139 mmHg	6	8
	• TD Diastolik 80-80 mmHg	3	4
	3. Hipertensi Stage 1		
	• TD Sistolik 140-159 mmHg	21	28
	• TD Diastolik 90-99 mmHg	21	28
	4. Hipertensi Stage 2		
	• TD Sistolik 160 atau >160 mmHg	9	12
	• TD Diastolik 100 atau >100 mmHg	11	14,7

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 75 resep pasien hipertensi mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 resep pasien (68%) dengan usia berkisar antara 30 sampai 69 tahun. Berdasarkan tingginya tekanan darah menunjukkan bahwa terdapat 21 resep pasien (28%) dengan tekanan darah sistolik tinggi (140-159 mmHg) dan 21 resep pasien (28%) dengan tekanan darah diastolik tinggi (90-99 mmHg).

#### 4.2.2. Jenis Obat Hipertensi di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu

**Tabel 4.2. Distribusi Pemakaian Obat Hipertensi di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Tahun 2019**

No	Nama Obat	Frekuensi (N)	Persentase (%)
1.	Amlodipine 5 mg	24	32
2.	Captopril 12,5 mg	40	53,3
3.	Captopril 25 mg	11	14,7
<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 75 resep pasien mayoritas resep pasien memakai obat captopril 12,5 mg sebanyak 40 resep pasien (53,3%) dan minoritas memakai obat captopril 25 mg sebanyak 11 resep pasien (14,7%).

### 4.3. Pembahasan

#### 4.3.1. Karakteristik Resep Pasien

##### 4.3.1.1. Karakteristik Resep Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian karakteristik resep pasien berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Tahun 2019, sesuai dengan data Dinas Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2016 yang menyatakan bahwa penderita hipertensi paling banyak adalah perempuan dengan jumlah 27.021 jiwa.

Dengan bertambahnya usia, peningkatan tekanan darah merupakan hal yang wajar. Saat perempuan memasuki menopause, maka hormon estrogen berkurang drastis dan merusak sel-sel endotel sehingga memicu terjadinya plak di pembuluh darah dan memicu tekanan darah tinggi yang menjadi penyebab penyakit jantung hingga stroke. Sedangkan pada laki-laki, penurunan hormon testosteron tidak memberi dampak pada risiko tekanan darah tinggi, kecuali jika disertai dengan kebiasaan hidup tidak sehat, obesitas dan merokok.

Kehamilan yang dialami perempuan juga memicu hipertensi. Kasus hipertensi selama kehamilan dapat mencapai 7-9% dengan tingkat tekanan darah di atas 140/90 mmHg. Hipertensi saat kehamilan terjadi pada perempuan yang hamil saat usia muda (remaja), atau hamil di atas usia 40 tahun. Penanganan hipertensi dapat dilakukan dengan mengubah pola hidup, membatasi konsumsi garam, mengonsumsi obat-obatan anti hipertensi dan melakukan aktivitas fisik secara teratur (25).

Sebelum memasuki masa menopause akan terjadi ketidakseimbangan hormon yang dapat memicu hipertensi. Keseimbangan antara hormon progesteron dan estrogennya lebih banyak hormon progesterone yang menyebabkan tekanan darah tinggi. Sehingga perempuan yang mengonsumsi pil KB akan memberikan suatu gangguan proses hormon yakni estrogen dan progesteron. Jika terjadi tekanan darah tinggi sebaiknya penggunaan pil KB ini tidak dilanjutkan.

Masalah stres pada perempuan membuat lebih rentan menderita hipertensi dibandingkan pada laki-laki. Stres adalah salah satu faktor yang telah diketahui berpengaruh terhadap hipertensi dan menurut penelitian otak wanita memang lebih rentan stres. Dalam studi yang telah dilaporkan dalam jurnal *Molecular Psychiatry* menyebut bahwa sel-sel otak perempuan lebih peka terhadap hormon stres yang disebut *corticotropinreleasing factor (CRF)*. Akibatnya perempuan lebih mungkin untuk stres dua kali lipat daripada pria yang berujung juga pada risiko hipertensi (26).

#### **4.3.1.2. Karakteristik Resep Pasien Berdasarkan Usia**

Hasil penelitian karakteristik resep pasien berdasarkan usia di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Tahun 2019, mayoritas berusia 50-69 tahun sebanyak 41 resep pasien (54,7%). Pada usia dewasa muda, hipertensi lebih banyak terjadi pada laki-laki, dan ketika di atas usia 50 tahun, insiden hipertensi pada perempuan meningkat lebih cepat dan prevalensinya mencapai 60% karena faktor hormon estrogen yang berkurang (25).

Dalam mengendalikan tekanan darah tinggi, ternyata ada beberapa faktor yang menyulitkan, seperti faktor umur, ras namun dengan semakin berubahnya zaman, terapi berkembang pesat baik pengetahuan patofisiologi maupun tentang pengobatannya. Masyarakat mulai tanggap pada akibat hipertensi sehingga dilakukannya upaya mendeteksi hipertensi secara dini sebelum timbul berbagai komplikasi. Walaupun demikian hipertensi masih kurang mendapat perhatian yang memadai. Banyak penderitanya tidak menyadari bahwa mereka mengidap penyakit itu karena penyakit ini baru menunjukkan gejala-gejala setelah tingkat lanjut (5).

#### **4.3.1.3. Karakteristik Resep Pasien Berdasarkan Tekanan Darah**

Hasil penelitian karakteristik resep pasien berdasarkan tekanan darah di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Tahun 2019, mayoritas dengan tekanan darah sistolik 140-159 mmHg sebanyak 21 resep pasien (28%) dan tekanan darah diastolik 90-99 mmHg sebanyak 21 resep pasien (28%).

Definisi Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90

mmHg pada dua kalipengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Hipertensi merupakan *silent killer* dimana gejala dapat dapat bervariasi pada masing-masing individu dan hampir sama dengan gejala penyakit lainnya. Gejala-gejala itu adalah sakit kepala/ rasa berat di tengkuk, vertigo, jantung berdebar-debar, mudah lelah, penglihatan kabur, telinga berdenging (tinnitus) dan mimisan (2).

Kebiasaan marah adalah emosi negatif yang berdampak buruk bagi kesehatan dan memicu tekanan darah tinggi atau hipertensi. Saat keadaan marah terjadi peningkatan hormon adrenalin di tubuh yang menyebabkan mengecilnya pembuluh darah. Akibatnya tekanan darah meningkat. Keadaan marah termasuk kondisi stres yang membuat jantung berdetak lebih cepat. Hipertensi yang tidak terkontrol meningkatkan resiko penyakit jantung dan stroke. Untuk pengobatan hipertensi harus mengkonsumsi obat secara teratur, menjaga pola makan sehat dan mengontrol emosi. Melakukan rileksasi dapat menurunkan hormon-hormon yang mempersempit pembuluh darah. Rileksasi dapat dilakukan dengan cara menarik napas dalam-dalam ataupun meditasi. Melakukan cek rutin tekanan darah mulai usia di atas 30 tahun dan memiliki riwayat keluarga dengan hipertensi (25).

#### **4.3.2. Jenis Obat Hipertensi di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu**

Hasil penelitian distribusi pemakaian obat hipertensi di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Tahun 2019, mayoritas memakai obat captopril 12,5 mg sebanyak 40 resep pasien (53,3%).

Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, prevalensi tertinggi terjadi di Sulawesi Utara (13,2%) dan yang

terendah di Papua (4,4%). Berdasarkan data tersebut dari 34,4% yang mengalami hipertensi hanya 8,4% yang terdiagnosis, sisanya tidak terdiagnosis. Data menunjukkan hanya 8,8% orang yang terdiagnosis tekanan darah tinggi dan minum obat hipertensi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita hipertensi tidak menyadari menderita hipertensi ataupun mendapat pengobatan (3).

Mekanisme yang mengontrol kontruksi dan relaksasi pembuluh darah terletak dipusat vasomotor medulla otak. Rangsangan pusat vasomotor yang diantarkan dalam bentuk impuls bergerak menuju ganglia simpatis melalui saraf simpatis. Saraf simpatis bergerak melanjutkan ke neuron preganglion untuk melepaskan asetilkolin sehingga merangsang saraf pascaganglion bergerak ke pembuluh darah untuk melepaskan norepineprin yang mengakibatkan kontruksi pembuluh darah. Mekanisme hormonal sama halnya dengan mekanisme saraf yang juga ikut bekerja mengatur tekanan pembuluh darah. Mekanisme ini antara lain :

- a. Mekanisme vasokonstriktor norepineprin-epineprin
- b. Mekanisme vasokonstriktor renin-angiotensin

Perubahan struktural dan fungsional pada sistem pembuluh darah perifer memiliki pengaruh pada tekanan darah yang terjadi pada usia lanjut. Perubahan struktural dan fungsional meliputi aterosklerosis, hilangnya elastisitas jaringan ikat dan penurunan kemampuan distensi dan daya regang pembuluh darah, sehingga menurunkan kemampuan aorta dan arteri besar dalam mengakomodasi

volume darah yang dipompa oleh jantung (volume sekuncup), mengakibatkan penurunan curah jantung dan peningkatan tekanan perifer. (10)

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang pemakaian obat hipertensi di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu Tahun 2019 dapat diambil kesimpulan :

1. Dari 75 resep pasien mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 resep pasien (68%) dan minoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 resep pasien (32%).
2. Dari 75 resep pasien mayoritas berusia 50-69 tahun sebanyak 41 resep pasien (54,7%) dan minoritas berusia 70-80 tahun sebanyak 9 resep pasien (12%).
3. Dari 75 resep pasien mayoritas tekanan darah sistolik 140-159 mmHg sebanyak 21 resep pasien (28%) dan tekanan darah diastolik 90-99 mmHg sebanyak 21 resep pasien (28%).
4. Dari 75 resep pasien mayoritas memakai obat captopril 12,5 mg sebanyak 40 resep pasien (53,3%) dan minoritas memakai obat captopril 25 mg sebanyak 11 resep pasien (14,7%).

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Bagi Tempat Penelitian**

Diharapkan kepada tenaga kesehatan di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu memberikan dukungan dengan menyelenggarakan pertemuan dengan mengundang tim lintas sektoral untuk melakukan penyuluhan dan penyegaran kembali tentang pemakaian obat hipertensi agar proses pembentukan perilaku dan penanganan pencegahan penyakit hipertensi menjadi lebih baik.

### **5.2.2. Bagi Institut Kesehatan**

Diharapkan hasil laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran agar mahasiswa di Institut Kesehatan Helvetia Medan lebih mengerti dan memahami secara teori pemakaian obat hipertensi.

### **5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel lain tentang pemakaian obat hipertensi, lebih dapat mengembangkan lagi penelitiannya tentang pemakaian obat hipertensi dengan desain yang lebih tepat dan juga sampel yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementrian Kesehatan RI. (2018). Hipertensi Membunuh Diam-diam, Ketahui Tekanan Darah Anda. *Kementrian Kesehatan RI. Sekretariat r Jenderal. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun*. <https://doi.org/351.077> Ind r
2. Kemenkes.RI. (2014). Pusdatin Hipertensi. *Infodatin*. <https://doi.org/10.1177/109019817400200403>
3. Riskesdas 2018. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://doi.org/1> Desember 2013
4. Depkes. (2017). Sebagian Besar Penderita Hipertensi Tidak Menyadarinya. *Http://Www.Depkes.Go.Id/Article/View/17051800002/Sebagian-Besar-Penderita-Hipertensi-Tidak-Menyadarinya.Html*, p. 2. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/article/view/17051800002/sebagian-besar-penderita-hipertensi-tidak-menyadarinya.html>
5. Suiraoaka, I. (2018). *Penyakit Degeneratif Mengenal, Mencegah dan Mengurangi Faktor Risiko* (II; N. Medika, ed.). Retrieved from [www.nuhamedika.com](http://www.nuhamedika.com)
6. Syarianum. *Karakteristik Penderita Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil: Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Medan.*, (2018).
7. Dr. H. Masriadi, SKM., S.Pd.I., S.Kg., M.Kes., M. (2016). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular* (I; T. Ismail, ed.). Retrieved from [www.transinfotim.blogspot.com](http://www.transinfotim.blogspot.com)
8. Bustan, D. M. N. (2018). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular* (II). Jakarta: PT Rineka Cipta.
9. Yuni Asri, S.Kep., Ns., M. K. (2017). *Dasar - Dasar Penyakit Bidang Keahlian Kesehatan* (I; N. Monica Ester & Eka Anisa Mardella, S.Kep, ed.). Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
10. Kamila, M. (2017). *Efektifitas Latihan Perlahan Perlahan Malam Dan Pemberian Aromaterapy Kenanga (Cananga odorata) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Karangdor*.
11. dr. H. Tubagus Erwin Kusuma, S. K. (K). (2013). *Bebas Hipertensidengan Self-Hypnosis* (I; Fiore, ed.). Retrieved from <http://noura.mizan.com>
12. Indonesia, K. K. R. (2017). Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. [Http://Permenkes+Nomor+72+Tahun+2016+Tentang+Standar+Pelayanan+Kefarmasian+Di+Rumah+Sakit.+Peraturan+Menteri+Kesehatan+Republi k+Indonesia&rlz=1C1CHBF\\_idID824ID824&oq=Permenkes+Nomor+72+Tahun+2016+Tentang+Standar+Pelayanan+Kefarmasian+Di+Rumah+Sak it.+Perat](Http://Permenkes+Nomor+72+Tahun+2016+Tentang+Standar+Pelayanan+Kefarmasian+Di+Rumah+Sakit.+Peraturan+Menteri+Kesehatan+Republi k+Indonesia&rlz=1C1CHBF_idID824ID824&oq=Permenkes+Nomor+72+Tahun+2016+Tentang+Standar+Pelayanan+Kefarmasian+Di+Rumah+Sak it.+Perat).
13. Sutanto. (2018). *Cekal (Cegah Tangkal) Penyakit Modern* (I; H. P, ed.). Yogyakarta: CV. Andi offset.

14. Indonesia, P. D. H. (2014). *Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi*. Jakarta: InaSH.
15. Edmond Leonard, B. S. P. (2015). *Hipertensi Manajemen Komprehensif* (I; J. N. E. P. Budi S.Pikir, Muhammad Aminuddin, Agus Subagjo, Budi Baktijasa Dharmadjati, I Gde Rurus Suryawan, ed.). Surabaya: Airlangga University Press (AUP).
16. Iman, M. (2016). *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah Bandung*. Medan.
17. Aidha, Z., & Tarigan, A. A. (2019). Survey Hipertensi Dan Pencegahan Komplikasinya Di Wilayah Pesisir Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun 2018. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v4i1.4128>
18. Sindo, K. (2017). Hipertensi Hantui Sumut. *Http://Koran-Sindo.Com/Page/News/2017-01-11/5/55/Hipertensi\_Hantui\_Sumut*. Retrieved from [http://koran-sindo.com/page/news/2017-01-11/5/55/Hipertensi\\_Hantui\\_Sumut](http://koran-sindo.com/page/news/2017-01-11/5/55/Hipertensi_Hantui_Sumut)
19. Artikelsiana. (2018). Pengertian Obat, Fungsi, Penggolongan Obat dan Menurut Ahli. *Https://Www.Artikelsiana.Com/2018/11/Pengertian-Obat-Penggolongan-Obat-Para-Ahli-Fungsi-Manfaat.Html*. Retrieved from <https://www.artikelsiana.com/2018/11/pengertian-obat-penggolongan-obat-para-ahli-fungsi-manfaat.html>
20. Riadi, M. (2015, July 11). Pengertian, Fungsi & Kegiatan Pokok Puskesmas. *Https://Www.Kajianpustaka.Com/2015/07/Pengertian-Fungsi-Kegiatan-Pokok.Html*. Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com/2015/07/pengertian-fungsi-kegiatan-pokok.html>
21. Madolan, A. (2017, December 22). Struktur Organisasi Puskesmas Berdasarkan Permenkes 75 Tahun 2014. *Https://Www.Mitrakesmas.Com/2017/12/Struktur-Organisasi-Puskesmas.Html*. Retrieved from <https://www.mitrakesmas.com/2017/12/struktur-organisasi-puskesmas.html>
22. Indonesia, D. (2015, August 4). 18 Program Pokok Puskesmas. *Https://Dokumen.Tips/Documents/18-Program-Pokok-Puskesmas-55c0985d1e727.Html*. Retrieved from <https://dokumen.tips/documents/18-program-pokok-puskesmas-55c0985d1e727.html>
23. Indonesia, D. (2016, February 8). Klasifikasi Hipertensi JNC VIII, Tirotoksikosis Indeks Wayne dan New Castle. *Https://Dokumen.Tips/Documents/Klasifikasi-Hipertensi-Jnc-Viii-Tirotoksikosis-Indeks-Wayne-Dan-New-Castle.Html*. Retrieved from <https://dokumen.tips/documents/klasifikasi-hipertensi-jnc-viii-tirotoksikosis-indeks-wayne-dan-new-castle.html>
24. Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik. (2016). *Formularium Nasional*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
25. Ririn Indriani, F. N. (2017, February 23). Ini Mengapa Perempuan Lebih Rentan Hipertensi. *Https://Www.Suara.Com/Health/2017/02/23/191857/Ini-Mengapa-Perempuan-Lebih-Rentan-Hipertensi*. Retrieved from

<https://www.suara.com/health/2017/02/23/191857/ini-mengapa-perempuan-lebih-rentan-hipertensi>

26. Anwar, F. (2016, May 17). Perempuan Lebih Berisiko Kena Hipertensi, Ini Sebabnya. *Https://Health.Detik.Com/Berita-Detikhealth/d-3211958/Perempuan-Lebih-Berisiko-Kena-Hipertensi-Ini-Sebabnya*. Retrieved from <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-3211958/perempuan-lebih-berisiko-kena-hipertensi-ini-sebabnya>

## Lampiran 1



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : TETI YANNA PANE  
NPM : 1601022038  
Program Studi : FARMASI (D3) / D-3



Judul yang telah di setujui :

GAMBARAN PEMAKAIAN OBAT HIPERTENSI DI PUSKESMAS AIR BATU KECAMATAN AIR BATU  
KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019

Diketahui,

Ketua Program Studi  
D-3 FARMASI (D3)  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

Pemohon

(HAFIZHATUL ABADI, S.Farm., M.Kes., Apt)

(TETI YANNA PANE)

diteruskan kepada Dosen Pembimbing

HAFIZHATUL ABADI, S.Farm., M.Kes., Apt (0114058305) (No.HP : 0812-7444-2009)

#### Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepakatan.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Berilah kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.

## Lampiran 2



### INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

#### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 072 / EXT / DEN / FFK / IKH / VI / 2019  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,  
Pimpinan DI PUSKESMAS AIR BATU KECAMATAN AIR BATU KABUPATEN ASAHAN  
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D-3 FARMASI (D3) di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : TETI YANNA PANE  
NPM : 1601022038

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D-3 FARMASI (D3) di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun KTI dengan judul:

#### **GAMBARAN PEMAKAIAN OBAT HIPERTENSI DI PUSKESMAS AIR BATU KECAMATAN AIR BATU KABUPATEN ASAHAN**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar KTI yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, \_\_\_\_\_

Hormat Kami,  
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

  
DARWIN SYAMSUL S.Si. M.Si. Apt  
NIDN. (0125096601)

Tembusan :  
- Arsip

## Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS AIR BATU  
KECAMATAN AIR BATU

Jl. Lintas Sumatera Dusun II Sei Alim Ulu Kode Pos 21272  
Hotline : 081377301485 Email : puskesmasairbatu@gmail.com



Air Batu, 12 Juni 2019

Nomor : **3265/AB/2019**  
Sifat : Penting  
Perihal : **IZIN SURVEY**

Kepada Yth :  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
FAKULTAS FARMASI

Di

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **dr. GEMALA AMRIANA SIMANGUNSONG**  
Nip : 19760907 200312 2 004  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas  
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Air Batu

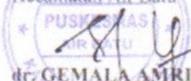
Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya :

Nama : **TETIYANNA PANE**  
NPM : 1601022038

Bahwa benar nama tersebut diatas diberikan ijin Survey di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu, untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul " **GAMBARAN PEMAKAIAN OBAT HIPERTENSI DI PUSKESMAS AIR BATU KECAMATAN AIR BATU KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019**"

Demikianlah surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala UPTD Puskesmas Air Batu  
Kecamatan Air Batu

  
**dr. GEMALA AMRIANA SIMANGUNSONG**  
Pembina  
NIP. 19760907 200312 2 004

## Lampiran 4



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 089 / EXT / DKN / FFK / IKH / VI / 2019  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,  
Pimpinan DI PUSKESMAS AIR BATU KECAMATAN AIR BATU KABUPATEN ASAHAN  
di-Tempat

Dengan hormat,  
Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D-3 FARMASI (D3) di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : TETI YANNA PANE  
NPM : 1601022038

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D-3 FARMASI (D3) di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun KTI dengan judul:

#### **GAMBARAN PEMAKAIAN OBAT HIPERTENSI DI PUSKESMAS AIR BATU KECAMATAN AIR BATU KABUPATEN ASAHAN**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar KTI yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 18-Juni 2019

Hormat Kami,  
DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt  
(NIDN: 0125096601)

Tembusan :  
- Arsip

## Lampiran 5.



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS AIR BATU  
KECAMATAN AIR BATU

Jl. Lintas Sumatera Dusun II Sei Alim Ulu Kode Pos 21272  
Hotline : 081377301485 Email : puskesmasairbatu@gmail.com



Air Batu, 20 Juni 2019

Nomor : **3475/AB/2019**  
Sifat : Penting  
Perihal : **IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth :  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
FAKULTAS FARMASI

Di

T e m p a t

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : dr. GEMALA AMRIANA SIMANGUNSONG  
N i p : 19760907 200312 2 004  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas  
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Air Batu

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya :

N a m a : TETI YANNA PANE  
N P M : 1601022038

Bahwa benar nama tersebut diatas diberikan ijin Penelitian di Puskesmas Air Batu Kecamatan Air Batu, untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul " GAMBARAN PEMAKAIAN OBAT HIPERTENSI DI PUSKESMAS AIR BATU KECAMATAN AIR BATU KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019"

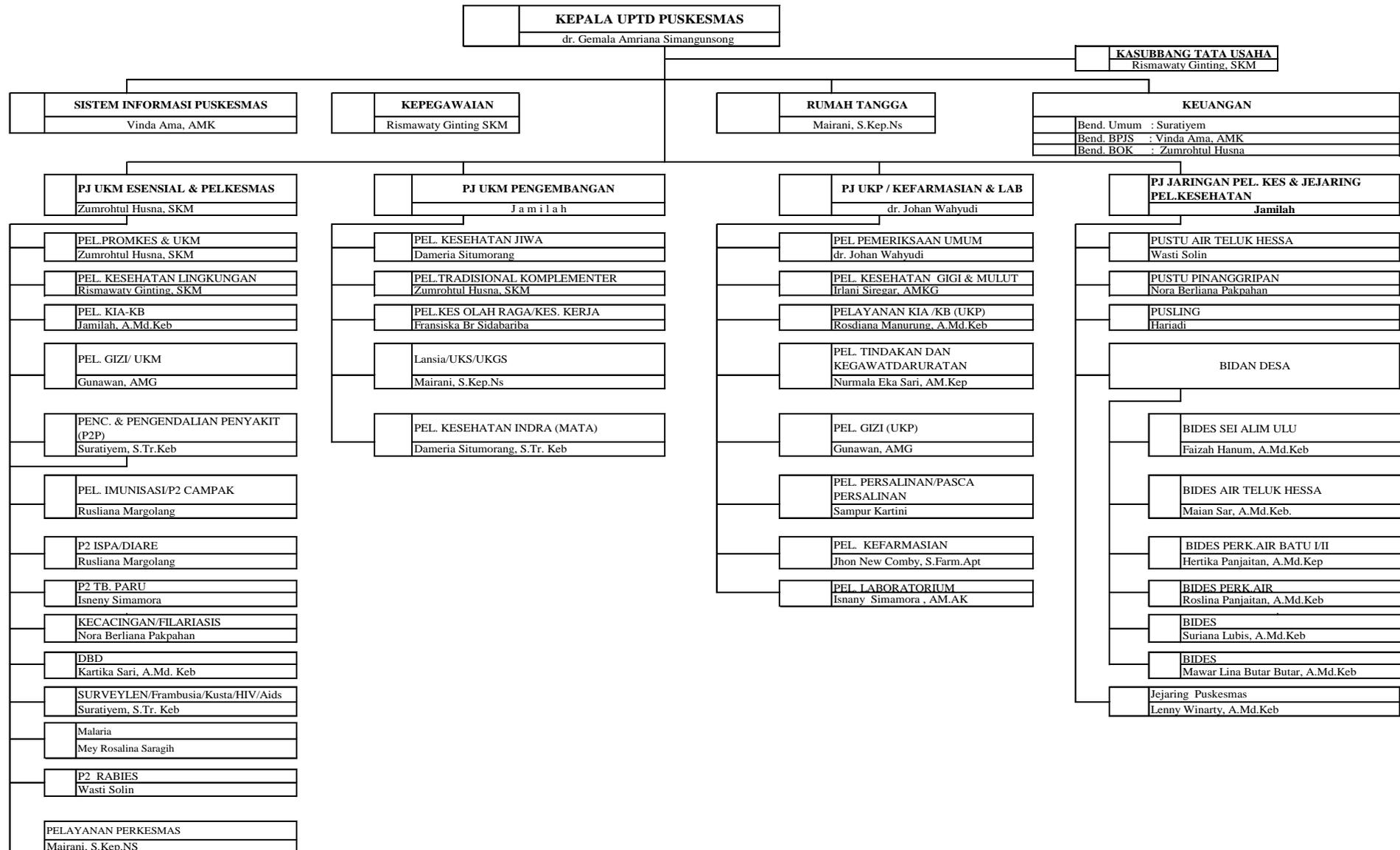
Demikianlah surat ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala UPTD Puskesmas Air Batu  
Kecamatan Air Batu  
PUSKESMAS AIR BATU  
dr. GEMALA AMRIANA SIMANGUNSONG  
Pembina  
NIP. 19760907 200312 2 004

**Lampiran 6.****Dokumentasi Puskesmas Air Batu**

## Lampiran 7

## STRUKTUR ORGANISASI UPTD PUSKESMAS AIR BATU KABUPATEN ASAHAN



## Lampiran 8

**Dokumentasi Ruang Apotik Puskesmas Air Batu**

## Lampiran 9

**Obat Hipertensi Di Puskesmas Air Batu**

Obat hipertensi yang tersedia di Puskesmas adalah :

1. Amlodipine tablet 5 mg.



2. Captopril tablet 12,5 mg.



3. Captopril tablet 25 mg.



Lampiran 10

Resep Obat Di Puskesmas Air Batu

PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD. PUSKESMAS AIR BATU  
KECAMATAN AIR BATU  
Jl. Lintas Sumatera Dsn II Sei Alim Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
Hotline : 081377301485 email : puskesmasairbatu@gmail.com



UM /BPJS/ KIS/ .....

Tanggal : 6-1-2019  
Nama Pasien : Pohnjan  
Umur : 40 thn  
Diagnosa : HT  
Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / .....  
No. Kartu BPJS / JKN - KIS : 0060238212044

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1	Captopril 125mg	3	3dd tgl
2	furosemide 40mg	3	3dd tgl
3	parasetamol 500mg	3	3dd tgl

Dokter  
*[Signature]*  
(.....)

FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker  
*[Signature]*  
(Jhon New Comby Sinaga, S.Farm.Apt.)



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD. PUSKESMAS AIR BATU  
KECAMATAN AIR BATU



Jl. Lintas Sumatera Dsn II Sei Alim Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
Hotline : 081377301485 email : puskesmasairbatu@gmail.com

UM /BPJS/ KIS/ .....

Tanggal : 1-1-2019  
Nama Pasien : Ratna Surti  
Umur : 40 thn  
Diagnosa : HT  
Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / .....  
No. Kartu BPJS / JKN - KIS : 0000239027916

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1	Captopril	x	2x1
2	paracetamol	x	3x1

Dokter  
*[Signature]*  
(.....)

FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker

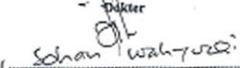
(Jhon New Comby Sinaga, S.Farm.Apt.)

Lanjutan


**PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD. PUSKESMAS AIR BATU**  
**KECAMATAN AIR BATU**  
 Jl. Lintas Sumatera Dsn II Sel Alim Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
 Hotline : 081377301485 email : puskesmasairbatu@gmail.com

UM/BPJS (KIS) / .....  
 Tanggal : 11-1-2019  
 Nama Pasien : ANIMAR  
 Umur : 51 thn  
 Diagnosa :  
 Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / .....  
 No. Kartu BPJS / JKN - KIS : 0002228739546  
 R/

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1.	Captopril	X	2x1
2.	Rico Hcs Mata	1	3 x 2 H.S
3.	paracetamol	X	3x1 - k/p.

Dokter  
  
 (.....)

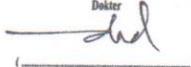
FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker  
 (Jhon New Comby Sinaga, S.Farm.Apt.,)


**PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD. PUSKESMAS AIR BATU**  
**KECAMATAN AIR BATU**  
 Jl. Lintas Sumatera Dsn II Sel Alim Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
 Hotline : 081377301485 email : puskesmasairbatu@gmail.com

UM/BPJS (KIS) / .....  
 Tanggal : 11.1-2019  
 Nama Pasien : Annawan  
 Umur : 51 thn  
 Diagnosa : Hipertensi  
 Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / .....  
 No. Kartu BPJS / JKN - KIS : 0002302730509  
 R/

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1.	Atorvastatin 15mg	X	1x1 H.S
2.	Captopril 25mg	X	3x1 H.S
3.	Ranitidine 150mg	X	1x1 H.S

Dokter  
  
 (.....)

FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker  
 (Jhon New Comby Sinaga, S.Farm.Apt.,)

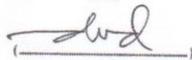
Lanjutan


**PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD. PUSKESMAS AIR BATU**  
**KECAMATAN AIR BATU**  
 Jl. Lintas Sumatera Dan II Sei Alam Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
 Hotline : 08137701485 email : puskesmasairbatu@gmail.com



UM/ BPJS (KIS) / ...  
 Tanggal : 11-2-2019  
 Nama Pasien : Guanthel Bahin  
 Umur : 70 R  
 Diagnosa : HT  
 Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / ...  
 No.Kartu BPJS / JKN - KIS : 1705

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1	Parasetamol spray	x	3x/dl
2	Captopril 12.5mg	x	1x/dl
3	Aspirin 100	x	1x/dl

Dokter  


FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

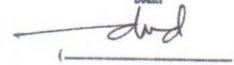
Apoteker  
  
 (Jhon New Conby Sinaga, S.Farm.Apt.)


**PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD. PUSKESMAS AIR BATU**  
**KECAMATAN AIR BATU**  
 Jl. Lintas Sumatera Dan II Sei Alam Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
 Hotline : 08137701485 email : puskesmasairbatu@gmail.com



UM/ BPJS (KIS) / ...  
 Tanggal : 13-2-2019  
 Nama Pasien : Abdul Sitorus  
 Umur : 49 thn  
 Diagnosa : HT Dispepsia  
 Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / ...  
 No.Kartu BPJS / JKN - KIS : 0002396019

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1	Captopril 12.5mg	x	1x/dl
2	Furosemide spray	x	1x/dl

Dokter  


FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker  
  
 (Jhon New Conby Sinaga, S.Farm.Apt.)  
 NIP:19860312 20011003

Lanjutan

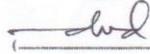
PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD. PUSKESMAS AIR BATU  
KECAMATAN AIR BATU  
Jl. Lintas Sumatera Dan II Sei Alam Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
Hotline : 081377381485 email : puskesmasairbatu@gmail.com

UM/BPJS/KIS/...

Tanggal : 19.2.2019  
Nama Pasien : Abdul Weli & kronis  
Umur : 82 or  
Diagnosa : HT  
Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / ...  
No.Kartu BPJS / JKN - KIS : 000238202414

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1	Allopurinol	3	1 tablet
2	Furosemide	3	1 tablet
3	Captopril	3	1 tablet

Dokter

  
(.....)

FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker

  
(Jhon New Choby Sinaga, S.Farm.Apt.)

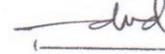
PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD. PUSKESMAS AIR BATU  
KECAMATAN AIR BATU  
Jl. Lintas Sumatera Dan II Sei Alam Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
Hotline : 081377381485 email : puskesmasairbatu@gmail.com

UM/BPJS/KIS/...

Tanggal : 15.2.2019  
Nama Pasien : Stk kasniyah  
Umur : 61 th  
Diagnosa : DM tipe 2 + HT  
Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / ...  
No.Kartu BPJS / JKN - KIS : 0001492225648

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1	Captopril	3	1 tablet
2	Ranitidine	3	1 tablet
3	Insulin	3	1 tablet

Dokter

  
(.....)

FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker

  
(Jhon New Choby Sinaga, S.Farm.Apt.)

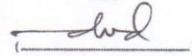
Lanjutan


**PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD. PUSKESMAS AIR BATU**  
**KECAMATAN AIR BATU**  
 Jl. Lintas Sumatera Dan II Sei Alam Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
 Hotline : 081377301485 email : puskesmasairbatu@gmail.com



UM /BPJS/ KIS / .....  
 Tanggal : 19.2.2019  
 Nama Pasien : Abdul wali s fitrawa  
 Umur : 82 ta  
 Diagnosa : HT  
 Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / .....  
 No.Kartu BPJS / JKN - KIS : 0000238202414

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1	Allopurinol 300	3	3 tablet
2	Furosemide 40mg	1	1 tablet
3	Captopril 12.5mg	1	1 tablet

Dokter  


FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

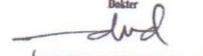
Apoteker  
  
 (Jhon New Cindy Sinaga, S.Farm.Apt.)


**PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD. PUSKESMAS AIR BATU**  
**KECAMATAN AIR BATU**  
 Jl. Lintas Sumatera Dan II Sei Alam Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
 Hotline : 081377301485 email : puskesmasairbatu@gmail.com



UM /BPJS/ KIS / .....  
 Tanggal : 15.2.2019  
 Nama Pasien : Eti Kasmiati  
 Umur : 61 ta  
 Diagnosa : DM tipe 2 + HT  
 Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / .....  
 No.Kartu BPJS / JKN - KIS : 0001492225648

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1	Captopril 12.5mg	3	3 tablet
2	Reaktine 100	3	3 tablet
3	Insipron 40mg	3	3 tablet

Dokter  


FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker  
  
 (Jhon New Cindy Sinaga, S.Farm.Apt.)

Lanjutan

PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD. PUSKESMAS AIR BATU  
KECAMATAN AIR BATU  
Jl. Lintas Sumatera Dan II Sei Alam Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
Hotline : 081377301485 email : puskesmasairbatu@gmail.com



UM /BPJS /KIS / ....

Tanggal : 26-2-2016  
Nama Pasien : Fahmi Gagan  
Umur : 62 sm  
Diagnosa : Ht + ISPA  
Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / ....  
No. Kartu BPJS / JKN - KIS : 0000903170662

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1	Cefprozil 250mg	2x	peroral
2	Meloxicam 15mg	2x	peroral

Dokter

(.....)

FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekakuan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker

(Jhon New Comby Sinaga, S.Farm.Apt.)

PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD. PUSKESMAS AIR BATU  
KECAMATAN AIR BATU  
Jl. Lintas Sumatera Dan II Sei Alam Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
Hotline : 081377301485 email : puskesmasairbatu@gmail.com



UM /BPJS /KIS / ....

Tanggal : 25-2-2016  
Nama Pasien : Lumban Sari  
Umur : 38 th  
Diagnosa : HT  
Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / ....  
No. Kartu BPJS / JKN - KIS : 0000239601554

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1	Retikamidol	1x	peroral
2	Cefprozil 250mg	2x	peroral
3	Ramipril 5mg	1x	peroral

Dokter

(.....)

FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekakuan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker

(Jhon New Comby Sinaga, S.Farm.Apt.)

Lanjutan

PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD. PUSKESMAS AIR BATU  
KECAMATAN AIR BATU  
Jl. Lintas Sumatera Dan II Sei Alam Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
Hotline : 081377391485 email : puskesmasairbatu@gmail.com



UM/BPJS (KIS) / .....

Tanggal : 26-2-2019  
Nama Pasien : Fahmi Gagan  
Umur : 62 tahun  
Diagnosa : HT + ISPA  
Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / .....  
No.Kartu BPJS / JKN - KIS : 0000903170662

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
R/	Cefprozil 250mg	2x	2ddtbl
R/	Meloxicam 15mg	2x	2ddtbl

Dokter  
  
(.....)

FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker  
  
(Jhon New Comby Sinaga, S.Farm.Apt.,)

PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD. PUSKESMAS AIR BATU  
KECAMATAN AIR BATU  
Jl. Lintas Sumatera Dan II Sei Alam Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
Hotline : 081377391485 email : puskesmasairbatu@gmail.com



UM/BPJS (KIS) / .....

Tanggal : 25-2-2019  
Nama Pasien : Linda Sari  
Umur : 38 tahun  
Diagnosa : HT  
Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / .....  
No.Kartu BPJS / JKN - KIS : 0000239601559

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
R/	Retiklovir 200	1x	2ddtbl
R/	Cefprozil 250mg	2x	2ddtbl
R/	Ramipril 5mg	1x	2ddtbl

Dokter  
  
(.....)

FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker  
  
(Jhon New Comby Sinaga, S.Farm.Apt.,)

Lanjutan

PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD. PUSKESMAS AIR BATU  
KECAMATAN AIR BATU  
Jl. Lintas Sumatera Dsn II Sei Alam Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
Hotline : 081377301485 email : puskesmasairbatu@gmail.com



UM (BPJS) KIS / .....

Tanggal : 26-2-2019

Nama Pasien : Fahmi Gaqian

Umur : 62 tahun

Diagnosa : Ht + ISPA

Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / .....

No. Kartu BPJS / JKN - KIS : 0000903170662

R/

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1	Captopril 25mg	1x	add table
2	Meloxicam 75mg	1x	add table

Dokter

FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker

(Jhon New Coby Sinaga, S.Farm.Apt.)

PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD. PUSKESMAS AIR BATU  
KECAMATAN AIR BATU  
Jl. Lintas Sumatera Dsn II Sei Alam Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
Hotline : 081377301485 email : puskesmasairbatu@gmail.com



UM (BPJS) KIS / .....

Tanggal : 25-2-2019

Nama Pasien : Linda Sari

Umur : 38 tahun

Diagnosa : Ht

Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / .....

No. Kartu BPJS / JKN - KIS : 0000239601559

R/

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1	Parasetamol 500mg	1x	add table
2	Captopril 25mg	1x	add table
3	Parasetamol 500mg	1x	add table
4	Parasetamol 500mg	1x	add table

Dokter

FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker

(Jhon New Coby Sinaga, S.Farm.Apt.)

Lanjutan

PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
DINAS KESEHATAN  
**UPTD. PUSKESMAS AIR BATU**  
KECAMATAN AIR BATU  
Jl. Lintas Sumatera Dan II Sei Alim Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
Hotline : 081377301405 email : puskesmasairbatu@gmail.com



UM (BPJS) KIS / ...  
Tanggal : 10-3-2019  
Nama Pasien : Ryahrin  
Umur : 67 thn  
Diagnosa : Dm tipe 2 + HT  
Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / ...  
No. Kartu BPJS / JKN - KIS : 0001492867669

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1	Aspirin 100	2	2 tablet
2	Captopril 12,5mg	2	2 tablet
3	Aspirin 100	2	2 tablet

Dokter  
  
(.....)

FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker  
  
(Jhon New Comby Sinaga, S.Farm.Apt.)

PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
DINAS KESEHATAN  
**UPTD. PUSKESMAS AIR BATU**  
KECAMATAN AIR BATU  
Jl. Lintas Sumatera Dan II Sei Alim Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
Hotline : 081377301405 email : puskesmasairbatu@gmail.com



UM (BPJS) KIS / ...  
Tanggal : 14-3-2019  
Nama Pasien : Si Rahmani  
Umur : 47 thn  
Diagnosa : HT + DM  
Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / ...  
No. Kartu BPJS / JKN - KIS : 0006152919865

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1	Aspirin 100	2	2 tablet
2	Furosemide 40mg	2	2 tablet
3	Captopril 12,5mg	2	2 tablet

Dokter  
  
(.....)

FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker  
  
(Jhon New Comby Sinaga, S.Farm.Apt.)

Lanjutan

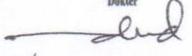

**PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD. PUSKESMAS AIR BATU**  
**KECAMATAN AIR BATU**  
 Jl. Lintas Sumatera Dan II Sei Alam Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
 Hotline : 081377301485 email : puskesmasairbatu@gmail.com



UM/ BPJS (KIS) / ...

Tanggal : 25-3-2019  
 Nama Pasien : Salmies  
 Umur : 60 km  
 Diagnosa : HT  
 Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / ...  
 No.Kartu BPJS / JKN - KIS : Rp25

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1	Meloxicam 15mg	1x	Oral
2	Captopril 12.5mg	1x	Oral
3	Betafusin 10mg	1x	Oral

Dokter  
  
 ( )

FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker  
  
 (Jhon New Comby Sinaga, S.Farm.Apt.)

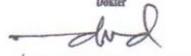

**PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPTD. PUSKESMAS AIR BATU**  
**KECAMATAN AIR BATU**  
 Jl. Lintas Sumatera Dan II Sei Alam Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
 Hotline : 081377301485 email : puskesmasairbatu@gmail.com



UM/ BPJS (KIS) / ...

Tanggal : 21-3-2019  
 Nama Pasien : Kasm  
 Umur : 46 km  
 Diagnosa : HT  
 Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / ...  
 No.Kartu BPJS / JKN - KIS : Rp25

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1	Furosemide 40mg	1x	Oral
2	Captopril 12.5mg	1x	Oral
3	Parasetamol 500mg	1x	Oral

Dokter  
  
 ( )

FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker  
  
 (Jhon New Comby Sinaga, S.Farm.Apt.)

Lanjutan



PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN  
DINAS KESEHATAN  
UPTD. PUSKESMAS AIR BATU  
KECAMATAN AIR BATU

Jl. Lintas Sumatera Dsn II Sei Alim Ulu Kec. Air Batu Kode Pos 212172  
Hotline : 081377201485 email : puskesmasairbatu@gmail.com

UM (BPJS) KIS / ...

Tanggal : 27-3-2019

Nama Pasien : Ngaiman

Umur : 76 thn

Diagnosa : HT

Unit Asal : Umum / Lansia / Gigi / Ibu / Anak / ...

No. Kartu BPJS / JKN - KIS : 0925

R/

NO	NAMA OBAT	JLH	CARA PAKAI
1	Captopril 12,5mg	5	3x dd tsj
2	Furosemide 40mg	5	3x dd tsj

Dokter

FARMASETIS	KLINIS
Bentuk dan kekuatan	Tepat Obat
Dosis dan jumlah obat	Tepat Dosis
Ketersediaan	Tepat Rute
Aturan dan cara penggunaan	Tepat Waktu
Inkompatibilitas	Interaksi Obat
	Kontraindikasi

Apoteker

(Jhon New Colby Sinaga, S.Farm.Apt.)

## Lampiran 11



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: info@helvetia.ac.id | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

---

**LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa/i : TETI YANNA PANE  
 NPM : 1601022038  
 Program Studi : FARMASI (D3) / D-3



Judul : GAMBARAN PEMAKAIAN OBAT HIPERTENSI DI PUSKESMAS AIR BATU  
 : KECAMATAN AIR BATU KABUPATEN ASAHAN  
 Nama Pembimbing 1 : HAFIZHATUL ABADI, S.Farm., M.Kes., Apt

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	Selasa /23-7-2019	- BAB 1 ✓	perbaikkan	
2		- BAB 2 ✓	perbaikkan	
3	Jumat /2-8-2019	BAB 1 & 2 ✓	Daftar pustaka	
4				
5	Kemis /0-0-2019	BAB 1 & 2 ✓ keseluruhan	Acc	
6				
7				
8				

Diketahui,

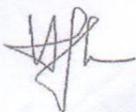
Ketua Program Studi  
D-3 FARMASI (D3)



( HAFIZHATUL ABADI, S.Farm., M.Kes., Apt)

Medan, 08/08/2019

Pembimbing 1 (Satu)



HAFIZHATUL ABADI, S.Farm., M.Kes.,  
Apt

**KETENTUAN:**

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIHSI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.

## Lampiran 12



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

#### LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)

Identitas Mahasiswa :

Nama : TETI YANNA PANE  
 NIM : 1601022038  
 Program Studi : FARMASI (D3) / D-3  
 Judul : GAMBARAN PEMAKAIAN OBAT HIPERTENSI DI PUSKESMAS AIR BATU  
 KECAMATAN AIR BATU KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2019  
 Tanggal Ujian Sebelumnya : 21-8-2019

Telah dilakukan perbaikan oleh mahasiswa sesuai dengan saran dosen pembimbing. Oleh karenanya mahasiswa tersebut diatas diperkenankan untuk melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu: PENELITIAN/JILID LUX\*) Coret yang tidak perlu.

No Nama Pembimbing  
 1. HAFIZHATUL ABADI, S.Farm., M.Kes., Apt

Tanggal Disetujui Tanda tangan  
 17-9-2019  
 Medan, 17-9-2019

KAPRODI  
 D-3 FARMASI (D3)  
 FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
 INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



HAFIZHATUL ABADI, S.Farm., M.Kes., Apt

Catatan:

- Lembar persetujuan revisi dibawa setiap konsultasi revisi.
- Print warna menggunakan kertas A4 (Rangkap 1).
- Tanda \*) silahkan dicoret yang tidak perlu.
- Isi tanggal ujian, tanggal disetujui, dan ditandatangani oleh pembimbing bila disetujui.

## Lampiran 13



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

**FAKULTAS FARMASI & KESEHATAN**  
PROGRAM STUDI D3 FARMASI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124, Tel: (061) 42084106  
http://helvetia.ac.id | d3farmasi@helvetia.ac.id | Line id: instituthelvetia

---

**BERITA ACARA  
PERBAIKAN SEMINAR HASIL KTI**

Telah dilakukan Ujian Seminar KTI/Hasil dengan Judul .....

*Gambaran pemakaian obat Hipertensi di puskesmas  
Air Batu Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan tahun 2019*

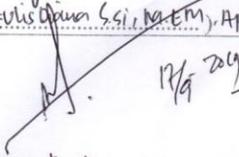
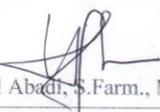
---

Nama : *TETI YANITA PANG*

NIM : *1601022038*

Tgl. Seminar : *21 - Agustus 2019*

Adapun masukan /saran dari Penguji dan Pembimbing telah diperbaiki sebagaimana yang tertera dibawah ini :

Dosen Pembimbing Penguji	Saran / Masukan	Tanda Tangan
Pembimbing	- Lampiran dibuat kelambanan : Nama pak Darwin	 (Hafizhatul Abadi, S. Farm., M. Kes., Apt)
Penguji 2	- Nama pak Darwin - Ratakan Daftar pustaka	 (Vivi Elis Dama, S.Si, M.Em., Apt)
Penguji 3	- Foto Puskesmas - Resep - Logo obat	 (Dico Jacob Tarigan, M.Kes., Apt)
	<b>Catatan :</b> Jilid Lux dapat dilakukan setelah perbaikan dari Tim Penguji dan di Burning ke CD	Diketahui, Ka.Prodi D3 Farmasi Institut Kesehatan Helvetia  Hafizhatul Abadi, S. Farm., M. Kes., Apt